**CONTOH**

**FORMULIR LUARAN PEGABDIAN**

**(TTG/MODEL/PROTOTYPE/REKAYASA SOSIAL)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketua | : | .................. |
| Judul | : | .................. |
| Skema | : | .................. |
| Tahun pelaksanaan | : | .................. |
| Sumber dana | : | DRPM /UNDIP/lainnya\* |

**Luaran yang dihasilkan:**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| JENIS LUARAN | : | TTG/ MODEL / PROTOTYPE / REKAYASA SOSIAL, dll\*\* |
| NAMA LUARAN | : | Mesin Penepung |
| NAMA MITRA | : | Kelompok Tani “Ngudi Makaryo” |
| DISKRIPSI & GAMBAR LUARAN | : | Mesin Penepung Grain Grinder/Disc Mill MKS-GRD1500  D:\HIBAH 2016 PENGABDIAN IBM\IMG-20161109-WA0002.jpg  D:\HIBAH 2016 PENGABDIAN IBM\IMG-20161109-WA0004.jpg  D:\HIBAH 2016 PENGABDIAN IBM\IMG-20161109-WA0003.jpg  Merupakan mesin yang digunakan untuk membantu proses penghalusan biji mangrove menjadi tepung, mesin ini mampu menghasilkan tepung kering sehingga dapat membantu proses produksi |
| SPESIFIKASI | : | 1. Terbuat dari stainless steel sehingga aman untuk makanan, awet dan mudah dibersihkan 2. Dilengkapi dengan pengaturan input bahan, sehingga mesin tidak overload 3. Mesin Penepung Grain Grinder/Disc Mill memiliki kapasitas produksi 15-30 kg tepung per jam 4. Ukuran tepung 50 – 200 mesh 5. Kecepatan 1400 rpm 6. Menggunakan energi listrik dengan daya 1100 W, 220 V 7. Berat 38 Kg Memiliki *feed hole* yang besar |
| CARA KERJA | : | 1. Menyiapkan biji mangrove 2. Memasukkan biji ke dalam *hole funnel* 3. Mengatur kecepatan penggilingan, disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis bahan apakah dari jenis mangrove Tanjang (*Rhizopora* sp) , Brayo (*Bruguiera* sp) pada tombol *valve adjusment* dan *crushing axis* 4. Menekan tombol “on” pada *powerswitch* untuk menghidupkan mesin 5. Menampung tepung yang keluar pada wadah 6. Menghidupkan overload pada tombol *overloadswitch* agar kapasitas mesin tidak terlampaui 7. Mematikan tombol “off” pada *powerswitch* apabila proses telah selesai Membersihkan *hole funnel* dan saringan pada bagian luar mesin, setiap selesai menggunakan |
| DAMPAK TTG TERHADAP MITRA |  | Alat ini menjadi prioritas pemberian alat kepada mitra karena memberikan dampak sebagai berikut :   1. Antisipasi pada saat non musim mangrove sebagai bahan pokok sehingga produksi akan tetap berjalan meskipun tidak pada saat panen mangrove 2. Mempermudah pekerjaan mitra menyiapkan bahan baku sehingga dapat menghemat tenaga dan waktu dibandingkan dengan penggilingan secara konvensional 3. Mesin penepung yang diberikan memiliki kapasitas produksi lebih tinggi daripada blender yang biasa digunakan oleh mitra. 4. Meningkatkan kapasitas produksi mitra |